

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Dalam kegiatan kerja profesi terkait pengembangan aplikasi SKBT di Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI, praktikan menghadapi berbagai tantangan dan kendala. Namun, melalui dedikasi, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh, praktikan berhasil mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan menghasilkan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan. Praktikan mendapatkan banyak pembelajaran berharga, termasuk keterampilan teknis dalam pemrograman PHP, pemahaman terhadap alur kerja birokrasi, pengelolaan proyek, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis. Pengalaman ini telah meningkatkan kompetensi praktikan dan memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pengelolaan SKBT yang lebih efisien.

4.2 Saran

Berikut ini adalah beberapa saran untuk meningkatkan pengembangan aplikasi SKBT dan keberhasilan implementasinya.

- Penting untuk terus meningkatkan keterampilan teknis, terutama dalam pemrograman PHP dan manajemen database. Praktikan di masa depan perlu memperdalam pemahaman tentang pemrograman berbasis web, seperti validasi data, optimasi query SQL, dan pengembangan antarmuka yang ramah pengguna, agar sistem dapat berjalan lebih optimal.
- Dalam proses pengembangan aplikasi, diperlukan kolaborasi yang lebih erat antara pengembang dan unit terkait untuk memastikan aplikasi benar-benar memenuhi kebutuhan pengguna. Dengan komunikasi yang lebih terstruktur dan penjadwalan konsultasi yang efektif, hambatan dalam penyampaian masukan dapat diminimalkan.
- Dokumentasi sistem, baik dari sisi teknis maupun fungsional, sangat penting untuk mempermudah proses pemeliharaan dan pengembangan lebih lanjut. Dokumentasi yang lengkap dan jelas dapat membantu tim

berikutnya dalam memahami alur kerja dan mempercepat proses perbaikan jika terjadi masalah.

- Pengembangan aplikasi seringkali memerlukan pengelolaan waktu yang efektif. Dengan menyusun prioritas tugas dan target harian, praktikan atau tim dapat menghindari penundaan dan memastikan semua tahapan proyek selesai tepat waktu.
- Lingkungan kerja yang dinamis memerlukan kemampuan untuk terus belajar dan beradaptasi. Praktikan perlu terus mengikuti perkembangan terbaru dalam teknologi pemrograman dan mencari solusi kreatif untuk setiap tantangan yang dihadapi.

Dengan mengimplementasikan saran-saran tersebut, pengembangan aplikasi SKBT dapat lebih optimal, dan efektivitas pengelolaan dokumen SKBT di Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI dapat terus ditingkatkan. Hal ini diharapkan memberikan dampak positif terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh lembaga.